

## Belanja Modal- Proyek Jembatan Gantung di Bonto Cinde Kab.Takalar di duga Tidak Maksimal dan Berkualitas



Sumber gambar:

<https://respondennews.com/proyek-jembatan-gantung-di-bonto-cinde-kab-takalar-di-duga-tidak-maksimal-dan-berkualitas/>

Pekerjaan Proyek rehabilitasi Jembatan Kayu yang terletak di Bonto Cinde Kelurahan Pattene Kecamatan Polongbangkeng Selatan (Polsel) Kabupaten takalar diketahui telah rampung pada Desember 2023 lalu. Jembatan tersebut menggunakan bagian atas nya kayu dan penyanggah besi yang diketahui menggunakan anggaran Sumber Dana Akolasi Umum (Dau) dengan nilai sebesar Rp111,845,000. dan diketahui pula Selaku Pelaksana ( Penyedia ) CV. Nur Rahman. Senin (15/1/2024)

Pekerjaan jembatan kayu yang sudah usai rampung, salah seorang warga sekitar merasa kurang puas dengan hasil pekerjaan rehabilitasi jembatan kayu tersebut. Warga menilai hasil pekerjaan tidak terlaksana dengan rapi atau tidak sesuai harapan.

Selaku Pelaksana Penanggung Jawab yang ketahuhi bernama Daeng Sigi ketika konfirmasi melalui telepon WatshApp pada sabtu malam(13/1/2024) mengatakan saat dimintai tanggapan mengenai masih banyak terlihat kayu jembatan yang tidak tergantikan..? “Memang begitu daeng tidak diganti semua karena Tidak mencukupi dananya bosku, dg sigi juga menyebut bahwa matreal kayunya dibeli dari daerah tenggara” Jawabnya

Ditempat terpisah, Tim Investigasi Lembaga Elang Hitam Nusantara Republik Indonesia ( ELHAN-RI ) yang lagi melintas di lingkungan Pattene menilai pekerjaan rehabilitasi jembatan dengan Anggaran ratusan juta diduga hanya menggunakan beberapa banyak kayu baru saja. Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Ketua Umum ELHAN RI, Mirwan. SH membeberkan bahwa ” Kami menduga pekerjaan rehabilitasi tersebut tidak maksimal dan masih banyak yang perlu dibenahi sementara diketahui menggunakan anggaran yang cukup lumayan banyak namun terkesan tidak sesuai dengan hasil yang kelihatan dilokasi” Ujarnya

Lebih lanjut Mirwan Menambahkan “Sangat disayangkan dengan nilai anggaran yang cukup lumayan besar namun terkesan tidak sesuai pekerjaan dengan nilai yang sudah dianggarkan. Kami berharap instansi terkait untuk bisa meninjau langsung dan mengaudit hasil yang sudah dibelanjakan untuk matreal pekerjaan rehabilitasi proyek tersebut” Tutupnya.

Johanas del Biro Sulawesi.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

*Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa*

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://respondennews.com/proyek-jembatan-gantung-di-bonto-cinde-kab-takalar-di-duga-tidak-maksimal-dan-berkualitas/>
2. <https://sulse.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
  - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
  - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.